Jurmas Sains dan Teknologi
eISSN: 2775-7013
Vol. 2 No. 1
Hal: 06-10
Doi: https://doi.org/10.47841/saintek.v2i1.235

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA PRODUK HASIL PERTANIAN DIMASA PENDEMI COVID 19

Rusnani[1)], Sri Harimurti[2)], Epit Erwandri[3)], Enita[4)]
[1,2,3,4]Program Studi Agribisnis STIP Graha Karya
Email: rusnanieko@gmail.com

Submit : 08/01/2021| **Accept** : 10/02/2021| **Publish**: 30/03/2021|

Abstract

The Covid 19 pandemic that occurred in Indonesia since the beginning of March 2020, resulted in several business activities being suspended, mass layoffs, decreased people's income, and the people's purchasing power for goods also decreased. Based on the results of the analysis of The Economist Intelligence Unit (EIU) in April 2020, it shows that the growth of the manufacturing sector was 3.0% to -1.5% (corrected -4.5%) and the service sector 7.2% to 2.4% (corrected -4.8%), sector growth agriculture was only revised from 4.1% to 3.2% (corrected-0.9%). This shows that the Covid 19 pandemic has the least impact on businesses in the agricultural sector so that entrepreneurial opportunities in the agricultural sector are still large. In the Teratai village, Muara Bulian district, Batang Hari Regency, Jambi Province, most of the entrepreneurs owned by the residents are processed agricultural products in the form of snacks such as various cakes, chips, bread, and side dishes. Through community service activities in the form of counseling and assistance for entrepreneurial management, it can encourage people to develop businesses and manage a business with good management. The survey results showed that 66.67% experienced a decrease in demand for products offered during the Covid 19 pandemic and 33.33% demand for products offered remains the same as before the Covid 19 pandemic. The causes of decreased demand among others are a lack of knowledge of changes in consumer behavior, limited space due to the Covid 19 pandemic, and a lack of technological knowledge to market products.

Keywords: *Empowerment, Enterpreneurship, Agriculrural Products*

Abstrak

Pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia sejak awal maret 2020,mengakibatkan beberapa aktivitas usaha tertangguhkan, terjadi PHK secara masal, pendapatan masyarakat menurun dan daya beli masyarakat terhadap suatu barang pun ikut menurun. Berdasarkan hasil analisis The Economist Inteligence Unit (EIU) pada bulan April 2020 menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor manufaktur sebesar 3.0% menjadi -1.5% (terkoreksi -1.5%) dan sektor jasa sebesar 7.2% menjadi 2.4% (terkoreksi -4.8%), pertumbuhan sektor pertanian hanya direvisi dari 4.1% menjadi 3.2% (terkoreksi-0.9%). Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid 19 berdampak paling kecil terhadap usaha pada sektor pertanian sehingga peluang wirausaha pada sektor pertanian masih besar. Di kelurahan teratai, kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi, sebagian besar wirausaha yang dimiliki warga adalah produk olahan hasil pertanian berupa makanan ringan seperti: aneka kue, keripik, roti dan masakan lauk-pauk. Melalui kegiatan pengabdian kepada masayarakat berupa penyuluhan dan pendampingan pengelolaan wirausaha, dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan usaha serta pengelolaan usaha dengan manajemen yang baik. Hasil survey menunjukkan bahwa 66,67% mengalami penurunan permintaan produk yang ditawarkan selama pandemi covid 19 dan sebanyak 33,33% permintaan produk yang ditawarkan tetap sama dengan sebelum pandemic covid 19. Penyebab penurunan permintaan diantaranya kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perubahan prilaku konsumen, keterbatasan ruang gerak akibat pandemi covid 19 dan kurangnya pengetahuan teknologi untuk memasar produk.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kewirausahaan, Produk Hasil Pertanian

Jurmas Sains dan Teknologi
eISSN: 2775-7013
Vol. 2 No. 1
Hal: 06-10
Doi: https://doi.org/10.47841/saintek.v2i1.235

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang terjadi sejak Maret 2020, mengakibatkan berbagai aktivitas usaha tertangguhkan, banyak terjadi PHK, pendapatan masyarakat menurun dan daya beli masyarakat menurun. Berdasarkan laporan Rahman dkk (2020) bahwa menurunnya kinerja ekonomi pada triwulan pertama tahun 2020 yaitu hanya 2,97% berdampak pada krisis tenaga kerja, hasil simulasi menunjukkan tingkat pengangguran terbuka meningkat dari 4,49% menjadi 6,17%-6,65% pada bulan maret 2020, hal ini secara tidak langsung mengakibatkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis The Economist Inteligence Unit (EIU) pada bulan April 2020 menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor manufaktur sebesar 3.0% menjadi -1.5% (terkoreksi -1.5%) dan sektor jasa sebesar 7.2% menjadi 2.4% (terkoreksi -4.8%), pertumbuhan sektor pertanian hanya direvisi dari 4.1% menjadi 3.2% (terkoreksi-0.9%). Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid 19 berdampak paling kecil terhadap usaha pada sektor pertanian sehingga peluang wirausaha pada sektor pertanian masih besar. Meskipun demikian pengembangan wirausaha sektor pertanian juga harus didukung oleh sumberdaya manusia yang mampu berkreativitas, berinovasi pada produk hasil pertanian dan pengelolaan usaha dengan menajemen yang baik. Hasil penelitian Nabella dan Winarso (2019) menunjukkan bahwa inovasi produk, kualitas SDM dan jaringan usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Selanjutnya hasil penelitian Yudha (2018) diperoleh bahwa modal social signifikan berbepangruh terhadap kinerja usaha.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong pengembangan wirausaha produk hasil pertanian dimasa pandemi covid 19 salah satunya adalah memberikan pendampingan teknis kepada pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas pelaku usaha, sehingga dapat meningkatkan skala usaha sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

Kelurahan teratai adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi yang warganya memiliki wirausaha produk hasil pertanian. Adapun program pemerintah yang telah dilakukan untuk pengembangaN wirausaha dimasa pandemi covid 19 adalah dengan memberikan bantuan modal usaha, dimana setiap pelaku usaha memperoleh bantuan dana sebesar Rp.2.400.000,-. Program ini sangat membantu pelaku usaha untuk tetap bertahan pada masa pandemi covid 19. Namun dalam pengembangan usaha di masa pandemi covid 19 ini, pelaku usaha di kelurahan teratai khususnya RT. 01 mengalami masalah yaitu menurunnya permintaan terhadap produk yang diusahakan, sehingga omset pendapatan menurun dan pemasaran produk yang belum meluas. Selanjutnya kendala yang dihadapi pelaku usaha diantaranya:

1. Lemahnya kualitas sumberdaya manusia dalam berwirausaha
2. Memiliki keterbatasan modal dalam pengembangan usaha
3. Kurangnya jaringan usaha yang dimiliki
4. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi pemasaran digital
5. Kurangnya kemampuan inovasi produk.
6. Pengalolaan usaha belum dilakukan dengan manajemen usaha yang baik.

Sebagai usaha untuk mengatasi masalah yang dihadapi pelaku usaha di kelurahan teratai untuk tetap bertahan dan dapat mengembangkan usahanya yaitu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi memlalui penyuluhan tentang

Jurmas Sains dan Teknologi
eISSN: 2775-7013
Vol. 2 No. 1
Hal: 06-10
Doi: https://doi.org/10.47841/saintek.v2i1.235

berwirausaha dan memberikan pendampingan teknis. Ada pun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam berwirausaha
2. Meningatkan kemampuan masyarakat menggunakan teknologi dalam pemasaran dan jaringan usaha.
3. Mendorong masyarakat untuk berinovasi produk hasil pertanian
4. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelolah usaha dengan manajemen yang baik.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Persiapan, meliputi:

a. Melakukan koordinasi dengan lurah Kelurahan Teratai, terkait dengan penentuan waktu kegiatan, tempat kegiatan, serta lokasi penyuluhan.
b. Melakukan kegiatan sosialisasi dengan perkumpulan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di Kelurahan Teratai RT.01, tentang pentingnya berwirausaha produk pertanian dimasa pandemic covid 19 serta kesediaan warga atau rumah tangga dalam mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
c. Melakukan pendataan jumlah kepala keluarga di Kelurahan Teratai RT.01 .
d. Melakukan pendataan jumlah wirausaha produk hasil pertanian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2021 di Keluharan Teratai RT 01, Materi penyuluhan yang disampaikan terdiri dari:

a) Karakteristik wirausaha.
b) Inovasi produk.
c) Segmentasi pasar dan pemasaran produk dimasa pandemi covid 19.
d) Pengelolaan manajemen wirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Kelurahan Teratai terletak di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari secara geografis yaitu:
- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Olak dan Desa Sungai Baung
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Rengas Condong;
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bajubang Laut;
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Olak.

Berdasarkan Data monografi kelurahan Teratai memiliki luas wilayah 1.600 ha dengan jumlah penduduk tercatat sebanyak 4.579 jiwa yang terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 2.655 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.658 jiwa, jumlah rumah tangga 1.698. Jumlah Rukun Warga (RW) pada Kelurahan Teratai sebanyak 3 yang terdiri dari 25 Rukun Tetangga (RT). Penduduk Kelurahan Teratai secara umum memiliki mata pencaharian sebagai wiraswasta dan petani.

Pengelolaan wirausaha belum dilakukan dengan manajemen usaha yang baik, dimana usaha yang dilakukan belum memiliki visi yang terukur dan belum teradministrasi dengan baik. Hasil survey menunjukkan bahwa 66,67% mengalami penurunan permintaan produk yang ditawarkan selama pandemi covid 19 dan sebanyak 33,33% permintaan produk yang ditawarkan tetap sama dengan sebelum pandemi covid 19 dan tidak ada usaha yang mengalami peningkatan permintaan selama masa pandemi covid 19. Hal ini disebabkan wirausaha yang dimiliki masyarakat masih bersifat konvensional, dalam hal pemasaran masyarakat masih mengharapkan kunjungan konsumen dan kurangnya inisiatif pelaku usaha untuk menawarkan produk yang dihasilkan dengan metode baru yaitu beradaptasi terhadap perubahan prilaku konsumen akibat pandemi covid 19, keterbatasan

Jurmas Sains dan Teknologi
eISSN: 2775-7013
Vol. 2 No. 1
Hal: 06-10
Doi: https://doi.org/10.47841/saintek.v2i1.235

ruang gerak akibat pandemi covid 19 dan kurangnya pengetahuan teknologi untuk memasar produk. Menurut hasil penelitian Taufik dan Ayuningtiyas (2020) Covid 19 berdampak pada pola kebiasaan aktivitas bisnis secara konvensional dalam bidang pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan operasional. Dimana pada masa covid 19 mengakibatkan terjadi penurunan aktivitas bisnis konvensional (offline), namun membangkitkan kegiatan bisnis yang inovatif berbasis platform online. Selanjutnya Bidang usaha yang terkendala perkembangannya dan mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19 adalah bisnis transportasi umum, Pariwisata, Perhotelan, pusat perbelanjaan, serta pedagangan offline yang hanya fokus pada kunjungan langsung konsumen.

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha selama pandemi covid 19 terutama dalam hal pemasaran adalah dengan memanfaatkan internet seperti melalui media sosial dan bergabung dalam flatform pemasaran on line. Menurut Maskarto (2020) untuk mempertahankan kelangsungan usaha kecil (UMKM), pemanfaatan internet dan media sosial merupakan strategi yang sangat tepat di tengah pandemi covid-19.

Sebagai pelaku usaha yang ingin mengembangkan usaha, maka pelaku usaha harus memiliki beberapa karakter sebagai berikut:

1. Memiliki skill pengusaha, yaitu memahami target pasar, memahami kebutuhan pasar, Mampu membaca kesempatan, memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
2. Memiliki akses permodalan.
3. Mampu menghasilkan solusi, dimana Solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasar dan menciptakan solusi yang tepat untuk produk atau jasa yang tawarkan agar lebih mudah diterima oleh pasar.
4. Cepat mengambil kesempatan, yaitu kesempatan untuk mengeksekusi suatu ide, kecepatan mengambil momentum, kecepatan mengambil target pasar dengan strategi pemasaran yang tepat.
5. Pandai mengatur wirausaha yang berkaitan dengan manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat simpulkan:

1) Pengetahuan tentang karakteritik wirausaha dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk memperbaiki pola wirausaha yang lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan prilaku konsumen.
2) Pendampingan dalam penggunaan teknologi dapat meningatkan kemampuan masyarakat menggunakan teknologi dalam pemasaran dan jaringan usaha.
3) Pengetahuan tentang inovasi produk dapat mendorong masyarakat untuk berinovasi produk hasil pertanian sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen.

Pendampingan dalam menajemen dan administrasi usaha dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelolah usaha dengan manajemen yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Maskarto, L.N.R. 2020. Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1. STIE Kridatama. Bandung.

Nabella dan Winarso,B.S. 2019. Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Sumber Daya Manusia, Jaringan Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap

Jurmas Sains dan Teknologi
eISSN: 2775-7013
Vol. 2 No. 1
Hal: 06-10
Doi: https://doi.org/10.47841/saintek.v2i1.235

Perkembangan Umkm Batik (Studi Pada UMKM Batik Dikampung Batik Ngasem DIY). Fakultas Ekonomi. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.

Rahman, M.A., Zuhdi,A., Kusuma,D., Fatah,A.R., dan Arfyanto,H. 2020. Mengantisipasi Potensi Dampak Krisis Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Ketenagakerjaan. SMERU Reaserch Institut. Jakarta.

Taufik, Ayuningtyas,E.A. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. Jurnal pengembangan wiraswasta, vol. 22 no. 01. Sekolah tinggi ilmu ekonomi ipwi. Jakarta.

Yudha, P. 2018. Exploring The Impact Of Social Capital On Entrepreneurial Orientation And Business Performance (Study on Members of MSMEs Communities in Malang). Jurnal Administrasi dan Bisnis. Volume 12, Nomor 1. Universitas Brawijaya.Malang.